



BAB I PENDAHULUAN

Pada dalam bab ini akan dibahas beberapa hal untuk memberikan gambaran atas penelitian ini. Hal-hal yang akan dijelaskan pada bab ini adalah latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Latar belakang menjelaskan alasan, fenomena dan memberikan sedikit gambaran atas masing-masing variabel yang akan diteliti, disertai dengan gap research yang mendasari penelitian ini. Adapun, identifikasi masalah memaparkan permasalahan yang dapat ditemukan dari latar belakang. Ruang lingkup penelitian akan menjelaskan faktor-faktor keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian. Dengan keterbatasan tersebut peneliti akan membatasi pembahasan masalah dalam batasan masalah. Selain itu, rumusan masalah merupakan ringkasan ringkasan dari batasan masalah dan batasan penelitian. Tujuan mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai, adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan dengan dibuatnya penelitian ini.

A. Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya perkembangan jaman, kekuatan persaingan yang berkembang mendorong sebagian besar organisasi untuk membangun sumber daya mereka agar memiliki pilihan untuk mendapatkan manfaat yang sangat besar. Sumber utama dan properti utama organisasi telah berubah dari sumber daya substansial menjadi modal ilmiah, yang mengandung suatu komponen penting, menjadi spesifik kekuatan pemikiran atau informasi.

Dengan adanya persaingan bisnis yang semakin ketat dan teknologi yang bertumbuh sangat pesat, mengakibatkan perusahaan harus merubah cara mereka dalam berbisnis. Untuk terus bertahan, organisasi dengan cepat berubah dari bisnis yang bergantung pada (bisnis berbasis kerja) menjadi berbasis informasi (bisnis

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bergantung pada informasi dan teknologi), dengan kualitas dasar ilmu pengetahuan.

Di samping perubahan finansial yang memiliki atribut ekonomi berbasis sains dengan penggunaan papan informasi, keberhasilan organisasi akan bergantung pada penciptaan perubahan dan kapitalisasi informasi itu sendiri. (Sawarjuwono, 2003).

Penekanan pada modal intelektual menyoroti perbedaan penting antara perusahaan yang beroperasi di "lama" dan "baru" ekonomi, di mana nilai pasar primer di masa lalu berada dalam aset fisik, sedangkan nilai dalam ekonomi baru diciptakan dan dipegang terutama dari penerapan pengetahuan dan modal intelektual perusahaan. Semakin, aset utama perusahaan diadakan dalam bentuk tidak berwujud ini daripada dalam modal fisik (Bose & Thomas, 2007)

Modal intelektual merupakan aset organisasi yang mengambil bagian penting. Organisasi perlu membuat sistem agar memiliki opsi untuk bersaing dalam pengawasan. Pada tingkat dasar, dukungan dan kemampuan organisasi bergantung pada modal ilmiah, sehingga semua aset yang dapat diakses dapat menambah nilai.

Pikiran yang mendasari VAICTM adalah pengaturan nilai tambah, yang diperkirakan dari perbedaan antara hasil dan informasi. Nilai tambah ini di lihat dari pemanfaatan modal yang ada dalam organisasi. Dengan demikian, penting untuk mengukur nilai tambahan yang diciptakan oleh modal ilmiah dan modal non-ilmiah. Nilai tambahan yang dihasilkan oleh modal non-ilmiah diperkirakan dengan penggunaan yang baik dari modal fisik dan moneter yang digunakan oleh organisasi, yang tercermin dalam laporan fiskal organisasi. yang diyakini mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan (Ramdani et al., 2019)

Menurut Pulic (1998, 2000) dalam Tan et al. (2007) yang dikutip dari (Sutanto, 2014) mengembangkan "Value Added Intellectual Coefficient" (VAICTM) untuk mengukur IC perusahaan. Teknik VAICTM dimaksudkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan data tentang keefektifan penciptaan nilai yang signifikan dari aset berwujud dan tidak berwujud yang diklaim perusahaan. Bagian-bagian utama dari VAIC™ dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu physical capital (VACA – value added capital employed), human capital (VAHU – value added human capital), dan structural capital (STVA – structural capital value added). Lebih lanjut Pulic (1998) tidak mengukur secara langsung modal intelektual perusahaan, tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (value added intellectual coefficient – VAIC) dan telah mengembangkan suatu model yang dikenal dengan VAIC (Value added Intellectual Coefficient). Model VAIC ini merupakan suatu model yang mengukur intellectual capital melalui nilai tambah yang dihasilkan melalui capital employed (Value added Capital Employed -VACA), human capital (Value Added Human Capital -VAHU) dan structural capital (Structural Capital Value Added -STVA) yang dimiliki perusahaan.

Modal intelektual itu sendiri belum dikenal luas oleh perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia. Berkembangnya topik modal intelektual (intellectual capital) di Indonesia ketika munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19 (revisi 2000), aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Jika komponen dalam Intelektual Capital yang menggambarkan seberapa banyak nilai tambah perusahaan yang dihasilkan dari modal yang digunakan. Pengelolaan modal yang baik juga dapat berdampak pada meningkatnya NPM (Net Profit Margin) perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebagai contoh, PT Kino Indonesia Tbk (KINO) perusahaan sektor barang

konsumer ini menargetkan pendapatan tahun ini sama dengan tahun lalu. Target konservatif dilihat dari kinerja KINO pada kuartal I-2017. Pendapatan KINO turun 28,3% menjadi Rp 670,26 miliar dibandingkan dengan periode serupa tahun lalu Rp 860,52 miliar. Keuntungan bersih KINO turun dari Rp 71,70 miliar pada kuartal I-2016 menjadi Rp 3,60 miliar pada kuartal I-2017. Penjualan hampir semua produk KINO turun. Penjualan segmen perawatan tubuh turun 38,1% year on year (yoy) menjadi Rp 319,74 miliar, segmen minuman turun 12,1% yoy Rp 253,89 miliar, segmen makanan turun 38,06% yoy menjadi Rp 96,07 miliar, dan segmen farmasi turun 146,2% menjadi Rp 545 juta.

Penurunan kinerja ini disebabkan oleh kondisi makro ekonomi yang melemah. Untuk memperkuat positioning produknya, KINO melakukan inovasi dengan dukungan riset, quality dan development yang kuat untuk selalu memenuhi apa yang konsumen inginkan serta memahami kebutuhan pasar. Untuk menjaga pendapatan KINO, manajemen meluncurkan beberapa produk baru. Untuk segmen beverages meluncurkan produk Cap Kaki Tiga Anak PET.

Faktanya, perusahaan publik di Indonesia masih rendah dan kurang menyeluruh dalam mengungkapkan informasi mengenai modal intelektualnya. Penelitian (Suhardjanto & Wardhani, 2010) membuktikan Tingkat intellectual capital di Indonesia ternyata masih rendah (rerata hanya sebanyak 34,5%).

Menurut (Audreylia & Ekadjaja, 2014) menyatakan bahwa *Value Added Capital Employed (VACA)* secara parsial berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia. (Febrianty & Jovan, 2018) menyatakan bahwa VACA secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap NPM. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan mengindikasikan bahwa capital

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



employed (CE) yang ada pada perusahaan sektor mamin belum mampu berkontribusi dalam memberikan value added (VA) bagi perusahaan secara sinergi dengan NPM, akan tetapi dapat dinyatakan bahwa perusahaan telah mampu mengoptimalkan pengolahan dana yang tersedia. Pengaruh negatif dapat dikarenakan kinerja karyawan yang belum baik. Modal intelektual diukur berdasar beban karyawan, kenaikan pada beban karyawan tanpa adanya peningkatan kinerja karyawan membuat modal intelektual menjadi berpengaruh negatif terhadap NPM, dikarenakan beban karyawan yang bertambah akan tetapi laba bersih tidak menunjukkan perubahan berarti.

Yang kedua adalah *Value Added Human Capital (VAHU)* (Jayanti & Binastuti, 2017) menunjukkan bahwa VAHU berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Terdapat penelitian yang berbeda menurut (Febrianty & Jovan, 2018) *Value Added Human Capital VAHU* secara parsial tidak berpengaruh terhadap (*Net Profit Margin*) NPM. Hal tersebut menunjukkan bahwa value added berupa gaji dan tunjangan yang diberikan perusahaan kepada pekerja belum mampu dalam meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan.

Komponen yang ketiga adalah *Structural Value Added (STVA)* yang di dalamnya seperti struktur organisasi, database, rangkaian proses, strategi dan lain-lain. Perusahaan yang melakukan (*Stuktur Capital*) SC yang kuat akan memiliki budaya yang mendukung setiap individu-individu didalamnya untuk belajar lebih banyak dan mencoba hal baru. Hal ini juga dapat kita lihat hasil penelitian (Audreylia & Ekadjaja, 2014) structural capital secara parsial berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. (Febrianty & Jovan, 2018) *Structural Value Added STVA* secara parsial tidak berpengaruh terhadap (*Net Profit Margin*) NPM. Temuan ini membuktikan bahwa structural capital perusahaan sampel belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mampu memberikan pengaruh bagi pendapatan dan laba yang diperoleh atau profitabilitas perusahaan (NPM). Pengelolaan structural capital belum dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam menghasilkan value added.

Selain itu ada juga (Farih, 2010) menunjukkan bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh signifikan Intellectual Capital (IC) terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan perbankan. Terdapat juga penelitian (Sutanto, 2014) secara statistik terbukti terdapat pengaruh positif IC (VAIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Namun demikian ada juga yang menunjukkan pengaruh negative terhadap kinerja perusahaan (Nur Rahmah, 2013) Structural Capital Efficiency (SCE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* namun hasilnya berbeda-beda. Dan hasil yang masih kurang konsisten serta rasa kaingin tauan peneliti membuat ingin melakukan penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan gap research dan faktor yang telah dijabarkan, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPONEN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2017 – 2019”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Ⓒ Mengingat dasar masalah yang baru-baru ini digambarkan, penulis mengenali beberapa masalah yang diidentifikasi dengan dasar masalah, khususnya sebagai berikut:

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan ?
2. Apakah *Value Added Capital Employed (VACA)* berpengaruh terhadap Net Profit Margin?
3. Apakah *Value Added Human Capital (VAHU)* berpengaruh terhadap Net Profit Margin?
4. Apakah *Structural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh terhadap Net Profit Margin?
5. Apakah *Intelektual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
6. Apakah *Intelektual Capital* berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan?
7. Apakah *Intelektual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Penulis menyadari akan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Value Added Capital Employed (VACA)* berpengaruh terhadap Net Profit Margin ?
2. Apakah *Value Added Human Capital (VAHU)* berpengaruh terhadap Net Profit Margin ?
3. Apakah *Structural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh terhadap Net Profit Margin ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Ⓒ Dengan adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti memutuskan untuk memberikan batasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan go public yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI)
2. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2019.
3. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Periode penelitian dilakukan dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan batasan penelitian, penulis merumuskan masalah sebaagai berikut: “Pengaruh Komponen *Intellectual Capital* Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2017-2019”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan landasan permasalahan dan definisi permasalahan yang digambarkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan pemeriksaan ini adalah sebagai berikut.:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)* terhadap Net Profit Margin.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital (VAHU)* terhadap Net Profit Margin.



3. Untuk mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap Net Profit Margin.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai fenomena Intellectual Capital terhadap Kinerja perusahaan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan modal intelektual pada kinerja perusahaan, sehingga menjadi factor pertimbangan investor dalam mengambil keputusan di era globalisasi ini.

3. Bagi manajemen perusahaan

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan agar dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan value added serta memberikan perhatian terhadap factor utama dari intellectual capital untuk bersaing di era globalisasi ini.

4. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang dapat menjadi referensi penelitian berikutnya mengenai pengungkapan modal intelektual, karena masih minimnya pembahasan dan perhatian mengenai *Intellectual Capital*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.